

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Ummu, Leny Sri Wahyuni, Anisatun Muthi, Iksan Ghofur, Fakultas Ushuluddin dan Adab, and Iain Syekh Nurjati Cirebon. 2023. "Analisis Dampak Nikah Muda Terhadap Keadaan Mental Pasangan Suami Istri." *Gunung Djati Conference Series* 21: 121–31.
- Al-Muti'ah, Bahjatul Khasna, Andreas Agung Kristanto, and Elda Trialisa Putri. 2021. "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Penerimaan Diri Terhadap Orientasi Pernikahan Pada Individu Yang Melakukan Pernikahan Dini." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9(4): 744. doi:10.30872/psikoborneo.v9i4.6570.
- Destia, Khairunnisa. 2016. "Tingkat Stress Pada Remaja Wanita Yang Menikah Dini Di Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta." *Jurnal Ilmu Keperawatan* 2(2).
- Diana, Vidya. 2020. Halodoc.Com *Kesehatan Mental (Sejarah Kesehatan Mental)*. https://www.researchgate.net/profile/Diana-Fakhriyani/publication/348819060_Kesehatan_Mental/links/60591b56458515e834643f66/Kesehatan-Mental.pdf.
- Elisabeth Putri Lahitani Tampubolon. 2021. "Permasalahan Perkawinan Dini Di Indonesia." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2(5): 738–46. doi:10.36418/jiss.v2i5.279.
- Fachria Octaviani. 2020. "DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PERCERAIAN DI INDONESIA." : 6.
- Fadilah, Dini. 2021. "Tinjauan Dampak Pernikahan Dini Dari Berbagai Aspek." *Pamator Journal* 14(2): 88–94. doi:10.21107/pamator.v14i2.10590.
- Hamali, Syaiful. 2016. "Karakteristik Keberagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi." *Al-Adyan* 11(1): 1–18. <https://media.neliti.com/media/publications/177834-ID-karakteristik-keberagamaan-remaja-dalam.pdf>.
- Hamid, Asrul, Raja Ritonga, and Khairul Bahri Nasution. 2022. "Penguatan Pemahaman Terhadap Dampak Pernikahan Dini." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1): 44. doi:10.32529/tano.v5i1.1543.
- Indra, Darmawan Ardhian. 2014. "Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya." *Jurnal Keperawatan Anak* 2: 39–43. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>.

- Itsna, Yusanu Farihatul, and Uchy Khadijah. 2024. "DAMPAK DAN KONDISI KESEHATAN MENTAL DARI." 8(12): 229–37.
- Mangande, Jeneri Alfa Sela, Desi, and John R. Lahade. 2021. "Kualitas Pernikahan Dan Status Kesehatan Mental Pada Perempuan Yang Menikah Usia Dini." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 9(2): 293–310.
- Maryam, Siti. 2017. "Strategi Coping." *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1(2): 101.
- Medika, Jurnal Menara. 2023. "Jurnal Menara Medika <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index> JMM 2023 P-ISSN 2622-657X, E-ISSN 2723-6862." 5(2): 159–65.
- Nuryana, Arief, Pawito Pawito, and Prahastiwi Utari. 2019. "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi." *Ensains Journal* 2(1): 19. doi:10.31848/ensains.v2i1.148.
- Purnama, Yetti, Rani Indah Pratiwi, Kurnia Dewiani, Deni Maryani, Linda Yusanti, and Fitri Ramadhaniati. 2022. "Hubungan Pernikahan Dini Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu The Relationship Between Early Marriage And The Incidence Of Anemia In Pregnant Women In Kepahiang Regency , Bengkulu Province." *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang* 17(2): 133–37.
- Rachman, Dian Anggraeni. 2024. "JURNAL." 7(5): 1105–14.
- Rosyidah, Elok Nuriyatur, and Ariefika Listya. 2019. "Infografis Dampak Fisik Dan Psikologis Pernikahan Dini Bagi Remaja Perempuan." *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya* 1(3): 191–204. doi:10.30998/vh.v1i03.34.
- Saputro, Khamim Zarkasih. 2018. "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17(1): 25. doi:10.14421/aplikasia.v17i1.1362.
- Sari, Lezi Yovita, Desi Aulia Umami, and Darmawansyah Darmawansyah. 2020. "Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Dan Mental Perempuan (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu)." *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan* 10(1): 54–65. doi:10.52643/jbik.v10i1.735.
- Sarmini, Sarmini, Angga Putri, Cica Maria, Lisastri Syahrias, and Ita Mustika. 2023. "Penyuluhan Mental Health Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(1):

154. doi:10.32529/tano.v6i1.2400.

Supini, Pipin, Anne Ryoga Putri Gandakusumah, Nasyyatul Asyifa, Zahwaton Nadzifah Auliya, and Dzakki Risqullah Ismail. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Pada Remaja." *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary* 2(1): 166–72. doi:10.57235/jerumi.v2i1.1760.

Susyanti, Andi Marlah, and Halim Halim. 2020. "Strategi Pencegahan Pernikahan Usia Dini Melalui Penerapan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (Pik-R) Di Smk Negeri 1 Bulukumba." *Jurnal Administrasi Negara* 26(2): 114–37. doi:10.33509/jan.v26i2.1249.

Suyani, S, and E A Hidayanti. 2020. "Gambaran Kecemasan Istri Dalam Menjalani Pernikahan Dini." *Proceeding of The URECOL* (4): 397–401. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1087%0Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/1087/1059>.

SYALIS, ELPRIDA RIYANNY, and Nunung Nurwati Nurwati. 2020. "Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Remaja." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 3(1): 29. doi:10.24198/focus.v3i1.28192.

Widyadhara, Azarine Pandita, and Tasya Meilani Putri. 2021. "Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik: Sistematis Review." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 13(4): 198–205. doi:10.52022/jikm.v13i4.79.

Yuniati, Hesti, Een Kurnaesih, Muhammad Ikhtiar, Reza Aril Ahri, and Andi Surahman Batara. 2023. "Hubungan Dampak Pernikahan Dini Dengan Gangguan Psikologis Pada Kehamilan Remaja." *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 4(3): 70–80. <https://doi.org/10.52103/jmch.v4i3.1126>JournalHomepage:<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA: STUDI KUALITATIF DI DESA KUTO REJO KECAMATAN KEPAHANG

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Usia saat menikah :

Lama pernikahan :

A. Latar Belakang Pernikahan Dini

1. Bisa diceritakan alasan Anda menikah di usia muda?
2. Apakah keputusan menikah ini berasal dari Anda sendiri atau ada dorongan dari orang lain?

B. Pengalaman Awal Setelah Menikah

1. Apa yang Anda rasakan di awal pernikahan?
2. Apakah muncul perasaan gugup, takut, atau tidak tenang saat memulai peran baru?

C. Gejala Kecemasan yang Dialami

1. Apakah Anda pernah mengalami sulit tidur, jantung berdebar, merasa gelisah berlebihan, atau ketakutan tanpa sebab?
2. Kapan biasanya perasaan cemas itu muncul (contohnya saat bertengkar, saat mengurus rumah tangga, saat menghadapi tekanan ekonomi)?

D. Dampak Kecemasan dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Apakah kecemasan yang Anda alami memengaruhi aktivitas harian, hubungan dengan pasangan, atau hubungan sosial Anda?

2. Bagaimana perasaan Anda saat mengalami kecemasan—misalnya merasa tidak berguna, takut ditinggalkan, atau merasa gagal?

E. Upaya Mengatasi Kecemasan

1. Apa yang biasanya Anda lakukan saat merasa cemas?
2. Apakah Anda pernah mencoba mencari bantuan atau bercerita kepada orang lain?
3. Apa bentuk dukungan dari pasangan atau keluarga saat Anda merasa cemas?

F. Harapan dan Saran

1. Apa harapan Anda terhadap diri sendiri dan kehidupan pernikahan Anda ke depan?
2. Apakah Anda punya pesan atau saran untuk remaja lain yang berpikir untuk menikah di usia muda?

INFORMEND CONSENT

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul ***“DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA: STUDI KUALITATIF DI DESA KUTO REJO KECAMATAN KEPAHANG”***

. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijin untuk diketahui oleh peneliti

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang akan kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut

Bengkulu, Mei 2025

Peneliti

RADITYA DWI PUTRA

PERMOHONAN PERSETUJUAN INFORMAN

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat yang bernama Raditya Dwi Putra dengan NPM: 2113201013. Saat ini, saya sedang melakukan tugas akhir (skripsi) yang berjudul Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Mental Remaja: Studi Kualitatif Di Desa Kuto Rejo Kecamatan Kepahiang, penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah ada kolerasi antara pernikahan dini dengan kesehatan mental pada remaja yang melakukan pernikahan dini.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin melihat proses dinamika remaja yang melakukan pernikahan dini dan akan mengalih lebih mendalam tentang kondisi kesehatan mental, apakah terkait dengan pernikahan dini, proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum berkaitan dengan perjalanan hidup atau riwayat yang telah dilewati remaja yang sudah melakukan pernikahan dini.

Pada proses wawancara ini, anda diminta untuk melakukan review terhadap hal-hal yang diajukan dalam wawancara tersebut. Review yang dilakukan ini, memungkinkan anda untuk mengalami atau merasakan kembali pengalaman-pengalaman emosional. Hal ini kemudian dapat menimbulkan perasaan sedih ataupun perasaan-perasaan lain yang dapat memberikan ketidaknyamanan bagi anda.

Jika hal ini terjadi, peneliti akan berusaha untuk menenangkan anda kembali dan menanyakan kesediaan anda kembali untuk melanjutkan penelitian dilain waktu, anda bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian ini dan bila anda telah memutuskan untuk ikut, anda juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat, keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan saya jamin kerahasiaannya, anda diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu anda membutuhkan keterangan lebih lanjut, anda dapat menghubungi saya **Raditya Dwi Putra : 082258874925** atau dapat menemui saya di **Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Peneliti

Raditya Dwi Putra

Lampiran 4

MATRIKS HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara pada 6 informan

NO	PERTANYAAN	INFORMAN 1 (LT)	INFORMAN 2 (AL)	INFORMAN 3 (MS)	INFORMAN 4 (FR)	INFORMAN 5 (RH)	INFORMAN 6 (RK)	KESIMPULAN
1	Bisa diceritakan alasan Anda menikah di usia muda?	<i>“Waktu itu karena udah pacaran lama, orang tua juga bilang daripada pacaran terus mending dinikahin aja.”</i>	<i>“Aku disuruh orang tua, katanya daripada aku keluyuran terus, mending kawin aja biar ada yang jagain.”</i>	<i>Aku udah hamil duluan, jadi orang tua nyuruh aku tanggung jawab sama cowoknya.”</i>	<i>Pacarku ngajak serius, aku pikir ya udah lah, toh juga udah gak sekolah.”</i>	<i>“Karena ekonomi juga sih, orang tua nyuruh nikah biar aku nggak jadi beban.”</i>	<i>Aku nikah karena karena dijdohin sama keluarga, katanya cowoknya baik.”</i>	Menikah karena dorongan orang tua, ekonomi, kehamilan, dan perjodohan
2	Apakah keputusan menikah ini berasal dari Anda sendiri atau ada dorongan dari orang lain?	<i>“Sebenarnya sih aku juga mau, tapi dorongan dari orang tua juga ada.”</i>	<i>“Bukan dari aku sendiri, aku disuruh orang tua.”</i>	<i>“Karena aku udah keburu hamil, jadi ya mau nggak mau harus nikah.”</i>	<i>Setengah-setengah sih, aku mikirnya daripada gak jelas ya nikah aja.”</i>	<i>“Orang tua yang paling nyuruh, aku sih masih pengen sekolah.”</i>	<i>“Awalnya aku nolak, tapi karena keluarga terus maksa, akhirnya iya aja.”</i>	Mayoritas keputusan berasal dari orang tua, bukan kehendak sendiri
3	Apa yang Anda rasakan di awal pernikahan?	<i>“Campur aduk sih, senang tapi juga bingung ngurus rumah.”</i>	<i>Nggak ngerti harus ngapain, rasanya kaget banget.”</i>	<i>Awalnya senang karena pikirnya bakal bahagia, tapi ternyata capek.”</i>	<i>Biasa aja, cuma ngerasa aneh harus tinggal bareng laki-laki.”</i>	<i>“Banyak yang harus dipikirin, mulai dari masak sampai beres-beres rumah.”</i>	<i>“Agak takut karena belum kenal banget sama suami.”</i>	Awal pernikahan dirasakan sebagai masa yang membingungkan dan belum siap
4	Apakah muncul perasaan gugup, takut, atau tidak tenang saat memulai peran baru?	<i>“Iya, gugup banget. Takut salah ngelakuin sesuatu.”</i>	<i>“Setiap hari ngerasa gak tenang, takut suami marah.”</i>	<i>“Iya, apalagi aku belum bisa ngurus rumah sendiri.”</i>	<i>“Kadang takut, apalagi kalau suami ngomel.”</i>	<i>“Awal-awal sering nangis karena gak bisa ngikutin semuanya.”</i>	<i>“Takut banget, apalagi kalau mertua ikut campur.”</i>	Sebagian besar merasa gugup dan takut memulai peran baru

5	Apakah Anda pernah mengalami sulit tidur, jantung berdebar, merasa gelisah berlebihan, atau ketakutan tanpa sebab?	<i>"Sering, apalagi kalau habis ribut sama suami."</i>	<i>"Aku susah tidur, sering mikir terus."</i>	<i>"Jantung suka deg-degan kalau ada masalah kecil."</i>	<i>Iya, kadang ngerasa cemas aja tanpa sebab."</i>	<i>"Gelisah terus, takut ada yang salah."</i>	<i>"Sering takut tanpa alasan, terutama kalau malam."</i>	Mengalami gejala cemas seperti sulit tidur, gelisah, dan jantung berdebar
6	Kapan biasanya perasaan cemas itu muncul (contohnya saat bertengkar, saat mengurus rumah tangga, saat menghadapi tekanan ekonomi)?	<i>"Kalau suami udah mulai marah-marah."</i>	<i>"Kalau uang belanja udah mulai habis."</i>	<i>"Pas ngurus anak sambil masak, semuanya bareng."</i>	<i>"Kalau lagi diem sendiri, pikiran ke mana-mana."</i>	<i>"Kalau suami pulang kerja dan langsung marah."</i>	<i>"Waktu ditanya mertua soal kerjaan rumah, aku jadi panik."</i>	Cemas muncul saat konflik, tekanan ekonomi, dan tugas rumah tangga.
7	Apakah kecemasan yang Anda alami memengaruhi aktivitas harian, hubungan dengan pasangan, atau hubungan sosial Anda?	<i>"Iya, jadi sering murung, malas ngapa-ngapain."</i>	<i>"Sama suami jadi gampang salah paham."</i>	<i>"Jadi suka marah susah ngontrol emosi"</i>	<i>"Aku jadi jarang ketemu temen."</i>	<i>"Kadang gak mau keluar rumah."</i>	<i>"Jadi lebih pendiam, gak bisa ngomong jujur ke suami."</i>	Kecemasan memengaruhi hubungan, aktivitas harian, dan sosial.
8	Bagaimana perasaan Anda saat mengalami kecemasan—misalnya merasa tidak berguna, takut ditinggalkan, atau merasa gagal?	<i>"Ngerasa gak berguna, semua serba salah."</i>	<i>"Takut ditinggal, takut gak bisa bahagiain suami."</i>	<i>"Aku ngerasa gagal jadi istri."</i>	<i>"Ngerasa pengen kabur dari semuanya."</i>	<i>"Sering mikir jelek tentang diri sendiri."</i>	<i>"Aku cuma bisa nangis diam-diam."</i>	Perasaan saat cemas didominasi rasa gagal, takut, dan tidak berguna
9	Apa yang biasanya	<i>"Aku diem di</i>	<i>"Kadang curhat</i>	<i>"Tidur aja biar</i>	<i>"Dengerin</i>	<i>"Main HP</i>	<i>"Nulis di buku</i>	Mengatasi cemas

	Anda lakukan saat merasa cemas?	<i>kamar, nangis.”</i>	<i>ke temen lewat HP.”</i>	<i>gak mikir.”</i>	<i>musik, kadang nangis juga.”</i>	<i>biar lupa.”</i>	<i>harian.”</i>	dengan diam, menangis, tidur, atau curhat ke teman
10	Apakah Anda pernah mencoba mencari bantuan atau bercerita kepada orang lain?	<i>“Pernah cerita ke ibu, tapi gak banyak.”</i>	<i>“Gak berani cerita, takut disalahin.”</i>	<i>Cuma ke temen deket.”</i>	<i>“Enggak, malu cerita soal rumah tangga.”</i>	<i>“Pernah ke tetangga, tapi gak ada solusi.”</i>	<i>“Cuma simpen sendiri.”</i>	Sebagian memilih bercerita, sebagian lain memendam sendiri
11	Apa bentuk dukungan dari pasangan atau keluarga saat Anda merasa cemas?	<i>“Suami kadang ngajak jalan biar senang.”</i>	<i>“Gak ada dukungan, malah makin dimarahin.”</i>	<i>“Suami cuma bilang sabar.”</i>	<i>“Orang tua suka nasehatin, tapi gak terlalu ngerti juga.”</i>	<i>“Keluarga jarang peduli.”</i>	<i>“Suami suka cuek, keluarga juga jauh.”</i>	Dukungan dari pasangan dan keluarga minim atau kurang dirasakan.
12	Apa harapan Anda terhadap diri sendiri dan kehidupan pernikahan Anda ke depan?	<i>“Pengen hidup lebih tenang, bisa bahagiain anak.”</i>	<i>“Pengen sekolah lagi kalau bisa.”</i>	<i>“Semoga rumah tangga bisa lebih baik.”</i>	<i>Pengen punya usaha sendiri biar gak tergantung.”</i>	<i>“Semoga suami bisa berubah jadi lebih perhatian.”</i>	<i>“Pengen bisa bahagia tanpa tekanan.”</i>	Berharap hidup lebih tenang, mandiri, dan pernikahan yang baik
13	Apakah Anda punya pesan atau saran untuk remaja lain yang berpikir untuk menikah di usia muda?	<i>“Jangan buru-buru nikah, pikirin matang-matang.”</i>	<i>“Kalau bisa sekolah dulu”</i>	<i>“Jangan pacaran sampe kebablasan.”</i>	<i>“Nikah itu gak gampang, banyak tanggung jawab.”</i>	<i>Harus siap mental dan fisik, bukan cuma ikut-ikutan.”</i>	<i>“Jangan nikah kalau belum kenal betul pasangannya.”</i>	Menyarankan remaja lain agar tidak menikah muda tanpa kesiapan.

Lampiran 5



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38223
● fikes@umb.ac.id
● fikes@umb.ac.id

● (0736) 22795
● (0736) 26161

Nomor : 509-IP /DF.05-UMB/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Kuto Rejo
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian atas mahasiswa:

Nama : Raditya Dwi Putra
N P M : 2113201013
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Untuk dapat melakukan penelitian skripsi di:

Tempat Penelitian : Desa Kuto Rejo
Lama Penelitian : 3 Minggu
Judul Penelitian Skripsi : Dampak Pernikahan Dini terhadap Kesehatan Mental Remaja: Study Kualitatif di Desa Kuto Rejo Kecamatan Kepahiang

Sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan terima kasih.

Nasrun Minallah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 26 Mei 2025
An Dekan
Wakil Dekan

Ns. Liza Fitri Lina, S. Kep., M. Kep
NIDN. 0223038601



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN KEPAHIANG
DESA KUTO REJO

Alamat : Jalan SLTP 2 Desa kuto Rejo Kode Pos 39172 Telpom. 07323341019

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 193/SKSP/VI/KTR/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kuto Rejo Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, dengan ini menyatakan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : **H. NURKHOLIS**

Jabatan : Kepala Desa Kuto Rejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama :

Nama : **RADITIYA DWI PUTRA**

NPM : 2113201013

Fakultas/Prodi : Ilmu Kesehatan/Kesehatan Masyarakat

Universitas : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian dan wawancara dengan Judul Skripsi "Dampak Pernikahan Dini terhadap Kesehatan Mental Remaja: Studi Kualitatif di Desa Kuto Rejo Kecamatan Kepahiang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Desa Kuto Rejo

Pada Tanggal : 16 Juni 2025

Kepala Desa



Lampiran 7



Gambar 1. Bersama Perangkat Desa



Gambar 2. Bersama Responden



Gambar 3. Bersama Responden



Gambar 4. Bersama Responden



Gambar 5. Bersama Responden



Gambar 6. Bersama Responden